

# **SADAR OBAT AMAN**

**BALAI POM  
DI BOGOR**

# Pria yang Bacok Warga di Depok dalam Pengaruh Obat Terlarang

Kompas.com - 18/12/2023, 19:57 WIB

**W**AN Wasti Samaria Simangunsong , Ambaranie Nadia Kemala Movanita  
Tim Redaksi



## Wah Gawat, Pelajar di Depok Lagi Gandrung Ngeboat, Diduga Kerap Memicu Tawuran

ruzzy nurdiansyah - Kamis, 20 Oktober 2022 | 03:18 WIB



detikNews > Berita

## Terungkap! Pemerkosa di Depok Ternyata Cekoki Korban dengan Pil Eximer

Dwi Rahmawati - detikNews

Senin, 24 Okt 2022 13:19 WIB



Tampang pemerkosa ABG di Depok (Dwi Rahmawati/detikcom)

**Depok** - Pemerkosa ABG di Tapos, Depok, Jawa Barat, bernama Maximilianus Om Bedut ditangkap polisi. Saat menjalani pemeriksaan...



## Viral Peredaran Obat Terlarang Berkedok Warung, Polres Depok Turun Tangan

M Solihin - detikNews

Rabu, 12 Apr 2023 16:31 WIB

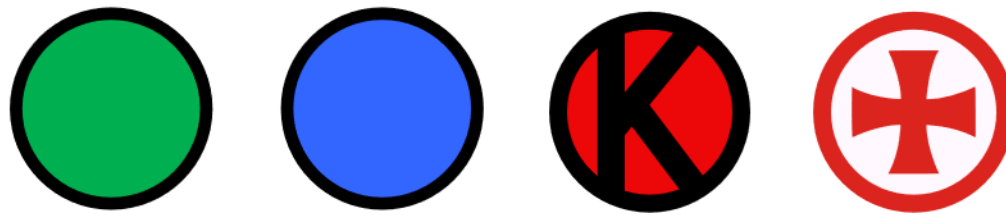


Ilustrasi obat-obatan terlarang (Lamhot Artonangi/deetikcom)

**Depok** - Rekaman video yang memperlihatkan sejumlah toko kelontong yang dinarasikan jadi lokasi penjualan obat terlarang viral di media sosial. Dinarasikan penjualan obat-obatan terlarang berkedok toko kelontong marak di Depok.

# Mari Mengenal

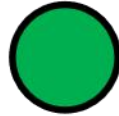
# LOGO OBAT



1

## OBAT BEBAS

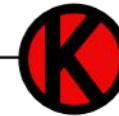
Tanda Lingkaran Hijau dengan garis tepi berwarna hitam  
Obat yang dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dokter. Dapat diperoleh di toko obat, apotek, dan rumah sakit.



2

## OBAT BEBAS TERBATAS

Tanda Lingkaran Biru dengan garis tepi berwarna hitam disertai dengan **Peringatan**  
Obat yang dapat dibeli secara bebas tanpa resep dokter, namun memiliki Peringatan Khusus saat menggunakan. Dapat diperoleh di toko obat, apotek, dan rumah sakit.



## OBAT KERAS

3

Tanda Lingkaran Merah dengan garis tepi berwarna hitam dan huruf K menyentuh tepi  
Obat yang hanya dapat diperoleh dengan resep dokter. Dapat diperoleh di apotek dan rumah sakit.

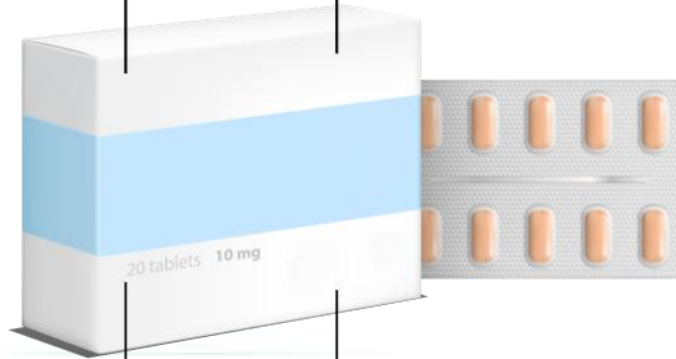


## OBAT NARKOTIKA

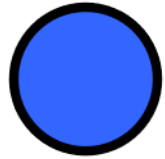
4

Tanda Palang Berwarna Merah dengan lingkaran berwarna merah  
Obat yang dapat menimbulkan adiksi/ketergantungan. Hanya dapat diperoleh di Apotek dan Rumah Sakit menggunakan resep dokter.

# Jenis Logo Obat







# Peringatan Khusus Pada Obat Bebas Terbatas

P No. 1  
Aw as! Obat Keras  
Bacalah aturan pemakaianya

P No. 2  
Aw as! Obat Keras  
Hanya untuk kumur, jangan ditelan

P No. 3  
Aw as! Obat Keras  
Hanya untuk bagian luar tubuh

P No. 4  
Aw as! Obat Keras  
Hanya untuk dibakar

P No. 5  
Aw as! Obat Keras  
Tidak boleh ditelan

P No. 6  
Aw as! Obat Keras  
Obat w asir, jangan ditelan



**BADAN POM**



Nomer Izin Edar Obat terdiri dari 15 digit

**contoh : DBL123456789012**

# Mengenal

# Izin Edar Obat

## Digit Pertama

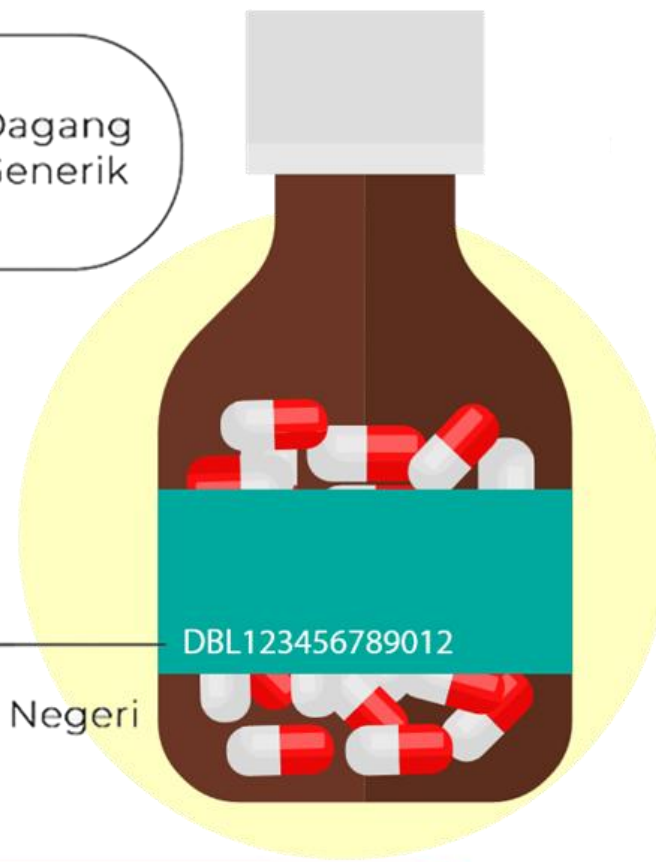
D : Obat dengan Nama Dagang  
G : Obat dengan Nama Generik

## Digit Kedua

B : Obat Bebas  
T : Obat Bebas Terbatas  
K : Obat Keras  
P : Psikotropika  
N : Narkotika

## Digit Ketiga

L : Obat Produksi Dalam Negeri  
I : Obat Impor



## **Obat-obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan**

- adalah obat-obat yang **bekerja di sistem susunan syaraf pusat** dan dapat **menyebabkan ketergantungan** dan **menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku**, termasuk namun tidak terbatas pada obat yang mengandung:
  - a. Tramadol;
  - b. Triheksifenidil;
  - c. Klorpromazin;
  - d. Amitriptilin;
  - e. Haloperidol;

hanya menggunakan  
resep dokter

## Dari mana seseorang mendapatkan obat-obat untuk disalah gunakan?

- *multiple doctor shopping* ? pergi ke banyak dokter, sehingga mendapatkan banyak resep untuk mendapatkan obat yang dimaksud
- memalsukan resep, memalsukan angka untuk iterasi
- Membeli pada tempat yang tidak mempunyai wewenang misal warung
- mencuri atau meminta paksa
- pembelian melalui internet
- penjualan langsung oleh tenaga kesehatan yang memang tidak mengindahkan moral dan etika profesi





# PENYEBAB PENYALAHGUNAAN OBAT

## 1. Faktor Individual:

Pergaulan : rasa penasaran dan ingin tahu serta dorongan untuk merasa bahagia. Hal ini dipenuhi dengan mempelajari, mengamati dan mencontoh perilaku temannya.

Ciri-ciri yang beresiko besar a.l. :

Cenderung memberontak, gangguan jiwa lain (depresi, cemas), kurang PD, Mudah kecewa, agresif, destruktif, murung, pemalu, pendiam, bosan, jenuh, mencoba yang sedang mode, dll.

Kebanyakan dimulai pada saat remaja



## 2. Faktor Lingkungan

- a. Lingkungan Keluarga (komunikasi ortu-anak kurang baik, ortu bercerai, ortu otoriter, dll)
- b. Lingkungan Sekolah (sekolah kurang disiplin, dekat tempat hiburan, dll)
- c. Lingkungan Teman Sebaya (berteman dengan pengguna, tekanan/ancaman dari teman)
- d. Lingkungan Masyarakat/Sosial (lemahnya penegak hukum, situasi sosial-politik-ekonomi yang kurang mendukung)



# FAKTOR PENYEBAB

## 2. Lain - lain

- a. Harga yang murah dengan efek yang cepat
- b. Mudah didapat dimana saja
- c. Tidak dicurigai

# AKIBAT PENYALAHGUNAAN OBAT

- ✓ Merusak hubungan keluarga
- ✓ Menurunkan kemampuan belajar
- ✓ Kesulitan membedakan baik dan buruk
- ✓ Merosotnya produktifitas kerja
- ✓ Meningkatnya tindak kriminal/kekerasan
- ✓ Timbulnya gangguan kesehatan
- ✓ Meningkatnya angka kecelakaan



# Akibat Lainnya

## ➤ Perubahan fisik

Saat menggunakan : Jalan sempoyongan, bicara pelo (cadel), apatis (acuh tak acuh), mengantuk, agresif, dll

## ➤ Perubahan sikap dan perilaku

Prestasi menurun, tidak mengerjakan tugas, membolos, malas, pola tidur berubah, sering mengurung diri, dll





# Dapatkan Obat Hanya di Sarana:



**Toko Obat Berizin**



**Apotek**



**Rumah Sakit/  
Instalasi Farmasi  
Klinik/Puskesmas**



## ***Online***



- Hanya dapat diperoleh melalui sistem elektronik yang telah mendapatkan izin Penyelenggara Sistem Elektronik Farmasi (PSEF) dari Kementerian Kesehatan.
- Dikecualikan untuk obat golongan Psikotropika, Prekursor, Obat-Obat Tertentu, obat disfungsi ereksi, sediaan injeksi selain insulin untuk penggunaan sendiri, dan sediaan implan yang penggunaannya memerlukan bantuan tenaga kesehatan.

# Membeli dan Mengonsumsi Obat dengan Aman



## Tips Membeli Obat Secara Online



### 1 Beli dari Aplikasi atau Website Terpercaya

Saat ini tersedia berbagai layanan obat secara online. Pastikan website atau layanan telah terdaftar resmi sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik Farmasi (PSEF).



### 2 Tersedia layanan konsultasi

Pastikan penyedia penjualan obat online memberikan layanan konsultasi seputar informasi obat.



### 3 Beli obat sesuai kebutuhan

Bila mengalami kondisi tertentu, lakukan konsultasi dengan dokter atau apoteker untuk pengobatan yang tepat. Jika obat yang akan dibeli merupakan obat keras maka **WAJIB** menyertakan resep dokter pada saat pembelian obat.



### 4 Cek Izin Edar Obat

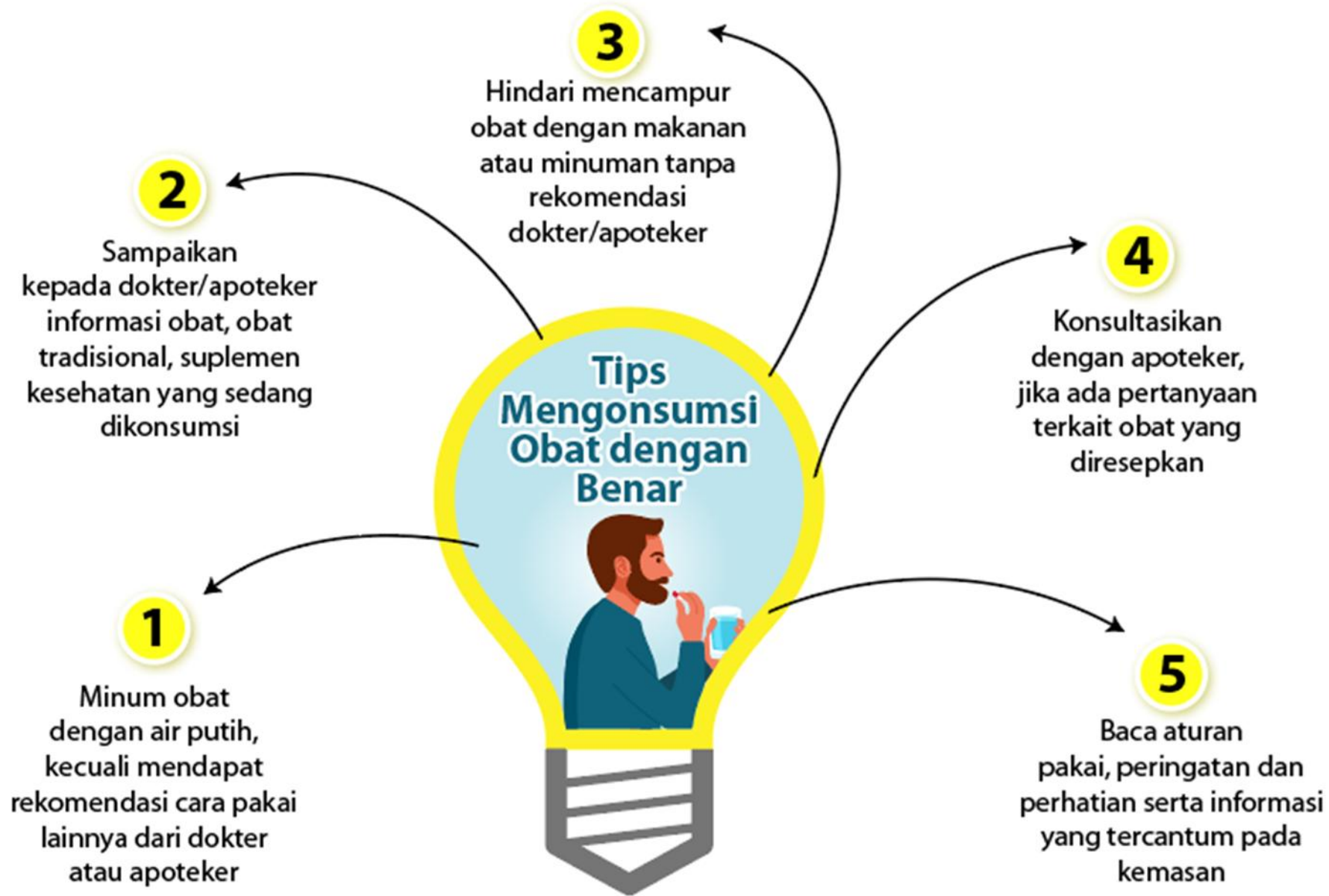
Teliti sebelum membeli obat. Pastikan obat memiliki izin edar serta memenuhi persyaratan cara pembuatan dan distribusi Obat yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## Obat berikut ini **DILARANG** diedarkan secara online

1. Obat keras yang termasuk dalam obat-obat tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
2. Obat yang mengandung prekursor farmasi
3. Obat untuk disfungsi ereksi
4. Sediaan injeksi selain insulin untuk penggunaan sendiri
5. Sediaan implan yang penggunaannya memerlukan bantuan tenaga kesehatan
6. Obat yang termasuk dalam golongan Narkotika dan Psikotropika







# Tips Menyimpan Obat dengan Benar



Jangan melepas etiket pada wadah obat, karena tercantum nama, cara penggunaan dan informasi penting lainnya.



Simpan dalam lemari penyimpanan obat dan jauhkan dari jangkauan anak



Perhatikan dan ikuti aturan penyimpanan obat pada kemasan.



Simpan obat di lemari pendingin/ kulkas (bukan freezer), untuk obat dengan aturan penyimpanan dengan suhu 2-8 C.



Simpan obat dalam kemasan asli dan wadah tertutup.



Jangan tinggalkan obat di mobil dalam jangka waktu yang lama karena suhu tidak stabil



Periksa tanggal kedaluwarsa dan kondisi obat. Jangan konsumsi obat jika timbul tanda-tanda obat rusak seperti: tablet pecah, sirup mengental atau ada gumpalan



Jauhkan dari sinar matahari langsung/lembab/ suhu yang tinggi.





**BADAN POM**



# **Kenali dan Laporkan Efek Samping Obat**



ESO adalah semua respon terhadap suatu obat yang merugikan dan tidak diinginkan yang terjadi pada dosis yang biasa digunakan pada manusia untuk pencegahan, diagnosis, terapi penyakit atau untuk modifikasi fungsi fisiologis

ESO terjadi ketika obat yang digunakan untuk mengobati suatu penyakit menyebabkan permasalahan pada tubuh. ESO dapat bersifat ringan, berat hingga serius

# Apa itu Efek Samping Obat (ESO)?



**ESO tidak terjadi pada setiap individu**

ESO yang dialami individu bervariasi dan dipengaruhi oleh **kondisi kesehatan, keadaan penyakit, umur, berat badan maupun jenis kelamin**

## Apakah ESO dapat diketahui pada saat Obat dikembangkan?

Beberapa ESO muncul pada saat obat dikembangkan, namun hanya sebagian kecil saja karena jumlah individu yang mengikuti penelitian uji coba obat sebelum pemasaran sangat kecil dibandingkan jumlah individu pengguna obat sesungguhnya pada populasi luas setelah pemasaran

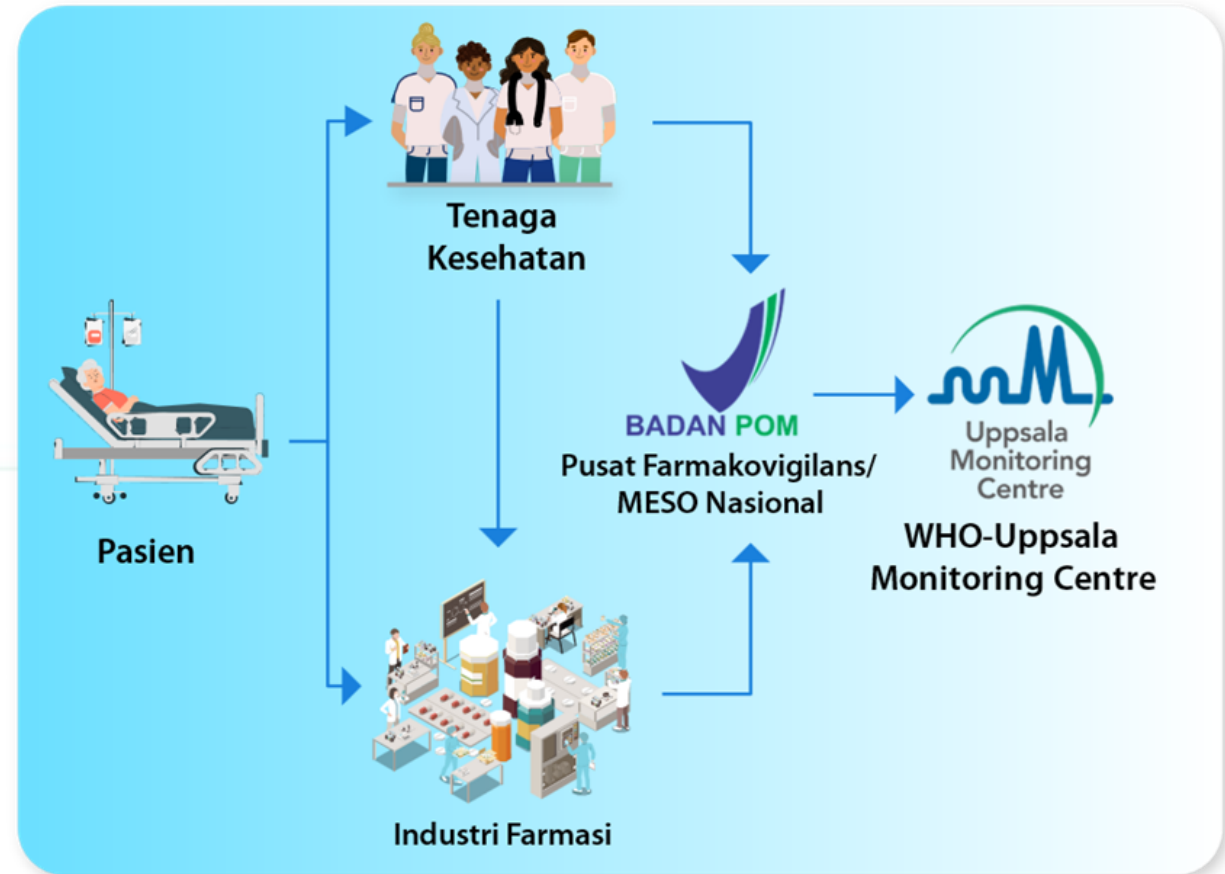


## Apa Manfaat Pelaporan ESO?

- Sebagai deteksi dini sinyal keamanan obat untuk tindakan pencegahan timbulnya permasalahan risiko pada penggunaan obat
- Sebagai masukan dalam penilaian kembali produk obat yang beredar dan menetapkan tindak lanjut yang sesuai

## Pusat Farmakovigilans/Monitoring Efek Samping Obat (MESO) Nasional BPOM

Melakukan pemantauan keamanan obat setelah pemasaran, salah satunya melalui aktivitas MESO dengan dukungan kontribusi **Pasien, Tenaga Kesehatan dan Industri Farmasi** dalam pelaporan ESO





## Peran Pasien, Tenaga Kesehatan, Industri Farmasi dan BPOM dalam Sistem MESO

### Pasien

- Membaca informasi yang tercantum pada label atau brosur obat yang dikonsumsi, terutama informasi ESO yang mungkin terjadi
- Memperhatikan ESO yang terjadi setelah konsumsi obat. Jika mengalami ESO, hentikan penggunaan obat, catat keluhan/efek yang dirasakan, simpan obat yang digunakan untuk memudahkan penelusuran
- Melaporkan kepada tenaga kesehatan atau industri farmasi pemilik produk bila merasakan ESO



### Tenaga Kesehatan

- Melakukan pemantauan keamanan penggunaan obat pada pasien
- Memberikan edukasi pada pasien dan/atau keluarga pasien mengenai ESO
- Proaktif melakukan pelaporan ESO yang terjadi pada pasien yang ditemukan dalam praktik klinik sehari-hari kepada Pusat Farmakovigilans/MESO Nasional BPOM dan/atau melalui industri farmasi



### Pusat Farmakovigilans/MESO Nasional BPOM

- Melakukan evaluasi dan analisis laporan MESO untuk menentukan tindak lanjut yang sesuai
- Melaporkan ke WHO-Uppsala Monitoring Centre (UMC) atau Pusat Kolaborasi Badan Kesehatan Dunia (WHO) untuk pemantauan obat internasional. Laporan ESO dari Indonesia akan menjadi bagian dari data ESO global



### Industri Farmasi (Wajib)

- Melakukan manajemen risiko terkait ESO
- Melakukan pemantauan keamanan obat yang diedarkannya
- Melaporkan ESO yang diterima dari pasien atau tenaga kesehatan kepada Pusat Farmakovigilans/MESO Nasional BPOM





# Bagaimana cara menyampaikan laporan Efek Samping Obat

Pasien menghubungi tenaga kesehatan terdekat dan menyampaikan ESO yang terjadi



Tenaga kesehatan melaporkan melalui:

## Pelaporan Elektronik



**E-MESO Mobile**



**e-meso.pom.go.id**

## Pelaporan Manual



Form Kuning (Tenaga Kesehatan)  
*Council International Organizations  
of Medical Sciences (CIOMS) Form*  
(Industri Farmasi)

Formulir dapat diunduh  
melalui [e-meso.pom.go.id](http://e-meso.pom.go.id)



